

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *gambler's fallacy* dan *familiarity bias* terhadap kerasionalan dalam keputusan investasi saham pada investor individu di Kota Padang. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner *online* dan *offline* kepada 120 orang investor saham yang ada di Kota Padang.

Variabel *gambler's fallacy* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kerasionalan dalam keputusan investasi saham pada investor individu di Kota Padang. Hal ini disebabkan karena sebagian besar responden mengisi jawaban kuesioner pada item *gambler's fallacy* adalah dalam kondisi uptrend responden cenderung akan menghindari resiko. Hal ini berarti sejalan dengan teori prospek menyatakan bahwa saat investor mendapatkan keuntungan, maka investor cenderung akan menghindari resiko. Kurangnya pengalaman investasi saham membuat sebagian besar responden mengalami *gambler's fallacy* yaitu ketidakmampuan investor dalam memprediksi masa depan terkait resiko dan *return*.

Variabel *familiarity bias* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kerasionalan dalam keputusan investasi saham pada investor individu di Kota Padang. Hal ini disebabkan karena tingginya tingkat *familiarity bias* investor tanpa diiringi oleh pengetahuan yang cukup serta tanpa dukungan laporan keuangan dalam memutuskan

investasi saham, sehingga investor cenderung irasional dalam memutuskan investasi saham. Investor memiliki kemampuan yang kurang baik dalam menganalisis dan mempertimbangkan serta kurang berhati-hati terhadap resiko yang akan dihadapinya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya meneliti mengenai kerasionalan investor di Kota Padang, sehingga implikasi dari penelitian ini hanya relevan untuk konteks investor yang berada di Kota Padang. Penelitian ini hanya mempertimbangan pengaruh variabel *gambler's fallacy* dan *familiarity bias*. Sedangkan masih banyak terdapat variable yang terkait dengan kerasionalan dalam keputusan investasi yang tidak di teliti dalam penelitian ini. Jumlah sampel dalam penelitian ini hanya 120 responden dan lebih mendominasi kepada investor-investor yang memiliki pengalaman investasi kurang atau sama dengan 1 tahun. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan peneliti dalam mencari investor yang memiliki pengalaman investasi lebih lama.

Peneliti menyadari hasil penelitian ini tiak sempurna dan memiliki keterbatan yang mungkin akan mempengaruhi hasil yang diinginkan. Oleh kerana itu, keterbatasan ini diharapkan lebih di perhatikan untuk penelitian yang akan datang.

5.3 Saran

Pada penelitian selanjutnya disarakankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian, misalnya penelitian pada investor yang ada di wilayah Sumatera Barat. Pada penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lainnya yang terkait dengan kerasionalan dalam keputusan investasi saham serta disarankan untuk

menambah jumlah sampel dan memperluas keberagaman sampel sehingga benar-benar dapat mewakili populasi dalam penelitian ini agar hasil penelitian bias lebih akurat.

5.4 Implikasi

Bagi instansi terkait (perusahaan di bidang pasar modal), temuan ini dapat membantu instansi-instansi yang terkait dengan pasar modal yang ada di Kota Padang dalam hal mewujudkan pasar modal Indonesia yang sehat. Perusahaan-perusahaan di bidang pasar modal dapat melakukan penyesuaian penggunaan pendekatan yang mana yang lebih cocok digunakan untuk mewujudkan investor yang rasional. Untuk kedua faktor ini yang memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap kerasionalan dalam keputusan investasi saham pada investor individu di Kota Padang, perusahaan-perusahaan di bidang pasar modal diharapkan mampu mengurangi perilaku investor ini karena dapat mempengaruhi kerasionalan investor. Hal ini dapat dilakukan dengan mensosialisasikan sekolah pasar modal lebih gencar lagi, mengadakan seminar, workshop ataupun bentuk edukasi lainnya terkait pasar modal dan kerasionalan investor dalam hal membentuk investor yang rasional sehingga pasar modal Indonesia berjalan dengan lancar.

Bagi Praktisi (investor), dengan adanya temuan mengenai pengaruh *gambler's fallacy* dan *familiarity bias* dalam keputusan investasi saham pada penelitian ini, diharapkan temuan ini dapat mengingatkan para investor agar lebih berpikir secara rasional dalam memutuskan investasi saham. Hal ini karena ketidakrasionalan investor akan menyebabkan pasar modal Indonesia tidak berjalan lancar. Dan di harapkan kepada investor individu untuk tidak

mengabaikan faktor fundamental perusahaan, serta memikirkan secara matang dan tidak terburu-buru dalam mengambil keputusan investasi saham.

Bagi Akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu di bidang keuangan khususnya perilaku keangan dan bias dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dengan menambahkan atau memperbaiki sesuai dengan saran dan keterbatasan pada penelitian ini.

